

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dalam pandemi, muncul klaim prematur tanpa dasar ilmiah, misalnya menganggap COVID-19 sebagai "tentara Allah". Agama sering digunakan untuk menyerang dan mengklaim kebenaran. Meski demikian, agama juga menjadi sumber kekuatan dalam menghadapi pandemi, dengan doa bersama dan ibadah lainnya. Ibnu Hajar menekankan pentingnya respons yang bijaksana terhadap wabah, dengan mengutamakan keselamatan dan melakukan doa sesuai ajaran agama.

Ibnu Hajar juga menekankan pentingnya etika dan usaha dalam menghadapi wabah. Menurutnya, kita perlu berdoa dan melakukan tindakan pencegahan, serta bijaksana dalam menyikapi pandemi yang mana penulis bagi menjadi lima macam etika. *Pertama*, etika deontologisme yang menekankan pada etika dalam mematuhi segala aturan yang ada. *Kedua*, etika teologi yang menekankan pada bagaimana etika dalam menghadapi wabah dalam perspektif agama Islam. *Ketiga*, etika egoisme yang menekankan bagaimana etika yang tidak patut untuk diimplementasikan dalam kondisi di tengah wabah. *Keempat*, etika hedonisme yang mana menekankan bagaimana etika dalam menikmati dunia yang harus dibatasi ketika terjadi wabah. *Kelima*, etika eudemonisme yang mana menekankan bagaimana etika dalam menuju tujuan ketika terjadi wabah.

Adapun relevansi kajian etika di tengah wabah dalam kitab *Badzl Al Maun Fi Fadhl Thaun* karya Ibnu Hajar Al Asqalani pada kemungkinan terjadinya wabah di masa yang akan datang yaitu menjaga keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat, menghadapi ketidakpastian dan dilema moral, memperkuat solidaritas dan kepedulian sosial, mencegah penyalahgunaan kekuasaan dan ketidakadilan.

**B. Saran**

Penulis menyadari ketidak sempurnaan dalam melakukan penulisan skripsi ini, sehingga penulis menghimbau untuk melakukan penelitian lanjutan yang mendalam dalam topik yang sama atau mengeksplorasi aspek yang belum tercakup dalam skripsi ini. Selain itu, penulis menganjurkan untuk memperluas lingkup penelitian untuk memperdalam pemahaman terhadap topik yang telah diteliti, misalnya dengan melibatkan sampel yang lebih besar atau menggabungkan pendekatan metodologi yang berbeda.

Kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan dalam rangka penyempurnaan penulisan skripsi yang penulis lakukan. Sehingga dengan demikian penelitian ini mampu bermanfaat untuk masyarakat terlebih lagi untuk penulis sendiri.

